

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN GAYA BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
SMP MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Oleh:

Juny Mona Morlina

NPM 20140720209, Email: junymona@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Syamsudin, M.Pd.

Alamat: Program Studi Pendidika Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan konsep diri, kecenderungan gaya belajar dan untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa, pengaruh antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa, serta pengaruh antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis dekriptif dan pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda (uji-t dan uji-F).

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Konsep diri siswa SMP Muhammadiyah Pleret cenderung positif yaitu sebesar 58% dari jumlah responden atau berjumlah 44 siswa memiliki konsep diri yang positif. (2) Siswa SMP Muhammadiyah Pleret cenderung bergaya belajar audiotorial yaitu sebesar 40% dari jumlah responden atau berjumlah 30 siswa bergaya belajar audiotorial. (3) Prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret adalah cenderung sedang yaitu sebesar 55% dari jumlah responden atau sejumlah 42 siswa memiliki prestasi belajar yang sedang. (4) Besarnya sig pada variabel konsep diri adalah sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$  pada variabel konsep diri adalah sebesar 7,679 dengan

begitu dapat dilihat bahwa  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret. (5) Besarnya sig pada variabel gaya belajar adalah sebesar 0,000 dan  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel gaya belajar adalah sebesar 4,416 dengan begitu dapat dilihat bahwa  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret. (6) Besarnya sig adalah sebesar 0,000 dan  $F_{\text{hitung}}$  adalah sebesar 43.895 dengan begitu dapat dilihat bahwa  $\text{sig} < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan gaya belajar terhadap prestasi belajar. Dengan sumbangan koefisien determinasi sebesar 47,5%. Yang artinya terdapat 52,5% faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar.

**Kata Kunci:** Konsep Diri, Gaya Belajar, dan Prestasi Belajar

### Abstract

The research aimed at finding out the self- concept and learning style tendencies and at discovering the learning achievement of SMP Muhammadiyah Pleret students. Besides, this research also aimed at proving whether or not there were influence between self- concept and student learning achievement, influence between learning style and student learning achievement, and influence between self- concept and learning style and learning achievement of SMP Muhammadiyah Pleret students.

The research used quantitative method with descriptive quantitative approach. The sampling technique used was simple random sampling. The data collecting techniques used were questionnaire and documentation. The data were then analyzed by using descriptive analysis and the hypothesis test used double regression (t-test and F-test).

The result of the research was as follows: (1) The self- concept of SMP Muhammadiyah Pleret students tended to be positive, i.e. 58% of the respondent number or 44 students had positive self- concept. (2) SMP Muhammadiyah Pleret students tended to have auditory learning style i.e. 40% of the respondent number or 30 students had auditory learning style. (3) The learning achievement of SMP Muhammadiyah Pleret students tended to be average, i.e. 55% of the respondent number or 42 students average learning achievement. (4) The sig value of self- concept variable was 0.000 and  $t_{\text{count}}$  of self- concept variable was 7.679. So, it could be seen that  $\text{sig} < 0.05$  and  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ . Thus, it could be concluded that there was a significant influence between the self- concept and the learning achievement of SMP Muhammadiyah Pleret students. (5) The sig value of learning style variable was 0.000 and  $t_{\text{count}}$  of learning style variable was 4.416. So, it could be seen that  $\text{sig} < 0.05$  and  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ . Thus, it could be concluded that there was a significant value between the learning style and the learning achievement of SMP Muhammadiyah Pleret students. (6) The sig value was 0.000 and  $F_{\text{count}}$  was 43.895. So, it could be seen that  $\text{sig} < 0.05$  and  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ . Thus, it could be concluded that there was a significant value between self- concept and

learning style towards learning achievement with the contribution of determination coefficient of 47.5%. It meant that there was 52.5% of other factors that influenced the learning achievement.

**Keywords:** Self- Concept, Learning Style, and Learning Achievement

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah kunci seseorang untuk bisa bertahan hidup di era globalisasi dengan segala persaingan-persaingannya. Seiring dengan perkembangan teknologi, transportasi, atau bahkan telekomunikasi, pendidikan juga harus dapat mengimbangnya. Dengan tidak ada pendidikan yang mengimbangnya, seseorang tidak akan mampu bertahan di arus globalisasi ini.

Berbicara tentang pendidikan tentu tidak lepas dengan adanya prestasi. Prestasi pada dasarnya bersumber dari diri siswa itu sendiri. Semakin besar usaha siswa dalam belajar semakin baik pula prestasi yang diperoleh. Gunawan 2004 (dalam Pujiarti, 2013:3) menunjukkan hasil riset yang menyatakan bahwa siswa atau peserta didik yang belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal atau lebih baik dari pada mereka yang belajar dengan tidak sesuai dengan gaya belajar mereka.

Dryden dan Vos (2001:349) menunjukkan hasil penelitian mengenai gaya belajar yang dilakukan oleh Dunn, bahwa 40% siswa belajar dengan cara melihat (*visual*), 30% siswa belajar dengan cara mendengar (*audio*), dan 30% siswa belajar dengan cara bergerak (*kinesthetic*).

Seperti halnya dengan gaya belajar, konsep diri juga menjadi salah satu faktor yang ikut menentukan prestasi belajar. Illianti, Hasmunir, dan Asmal (2016:62) mengemukakan bahwa konsep diri memberikan pengaruh terhadap mahasiswa dalam kegiatan belajar. Dengan konsep diri seseorang akan memahami dirinya, baik dari segi perilaku, keyakinan, serta kemampuan yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki konsep diri positif akan mendapatkan prestasi yang tinggi.

Konsep diri setiap individu terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama hidupnya (Agustiani, 2012:185). Pengalaman hidup yang

berbeda dari setiap individu membentuk keragaman konsep diri. Konsep diri merupakan satu dari sekian faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Dengan memiliki konsep diri yang positif akan membantu keberhasilan individu dalam menjalani proses kehidupan sebagaimana yang diharapkan, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun dimasyarakat (Ike, 2016:2). Selain itu seorang siswa yang mempunyai konsep diri positif yang mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu mengatasi persoalan bahkan ketika ia mengalami suatu kegagalan maka ia tidak akan pernah mengenal putus asa (Hartiyati, 2002:12)

Namun pada kenyataannya, berdasarkan pengamatan peneliti pada siswa, peneliti melihat tingkah laku siswa di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas serta baik waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun waktu istirahat, tingkah laku siswa siswi SMP Muhammadiyah Pleret bisa dibilang sudah baik, hanya saja masih ada siswa yang jika ada guru mengajar mereka berbicara sendiri bahkan ada yang berjalan-jalan atau ada juga yang sering ijin keluar kelas (Sumber: Observasi tanggal 26 Februari 2018).

Menurut peneliti tingkah laku siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pleret tersebut di atas sebenarnya wajar dilakukan oleh sebagian besar siswa-siswi SMP yang masih sedikit kekanak-kanakkan. Selain itu peneliti melihat siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pleret memberikan respon positif terhadap orang baru, seperti waktu pertama kali peneliti masuk kelas pada saat observasi tanggal 26 Februari 2018, siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pleret cukup tertib dan memperhatikan apa yang dilakukan peneliti, sehingga peneliti mudah untuk mengkondisikan kelas.

Menurut penuturan Bu Yulian selaku guru PAI di SMP Muhammadiyah Pleret, siswa-siswi di SMP Muhammadiyah Pleret itu “sangat luar biasa”, sangat luar biasa disini artinya luar biasa dalam penanganannya, luar biasa dalam pengkondisiannya. Bisa dibilang cukup sulit untuk dikondisikan dan dinasehati. Bahkan ada siswa yang jarang masuk sekolah karena berbagai alasan, dalam jangka waktu satu bulan siswa tersebut hanya masuk empat sampai lima kali pertemuan saja (Sumber: Wawancara tidak terstruktur dengan Ibu Yulian tanggal 26 Februari 2018).

Kemudian, menurut penuturan Bu Umi salah satu guru di SMP Muhammadiyah Pleret, dalam kegiatan belajar mengajar siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pleret cenderung sulit untuk dikondisikan, baik ketika pelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pleret kurang memperhatikan guru saat diajar. Mereka seperti kebanyakan siswa-siswi SMP pada umumnya yang masih kekanak-kanakan dan masih sulit menghargai orang yang berbicara (mengajar) di kelas. Hal ini sudah sedikit menggambarkan konsep diri mereka masing-masing jika dilihat dari sisi identitas diri mereka yang merupakan seorang pelajar (Sumber: Wawancara tidak langsung dengan Ibu Umi melalui aplikasi *Whatsapp* tanggal 24 Februari 2018).

Sedangkan untuk guru, guru di SMP Muhammadiyah Pleret mengajar dengan metode mengajar masing-masing tanpa mengetahui gaya belajar dari masing-masing siswa. Memang sangat sedikit guru yang mengajar dengan memperhatikan gaya belajar siswa, namun tidak sedikit pula guru yang tidak memperhatikan gaya belajar siswa pada saat mengajar, akan tetapi tetap mencoba mengajar dengan berbagai metode dan gaya belajar, misalnya menggunakan media atau alat peraga. Dan di SMP Muhammadiyah Pleret itu sendiri kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah yang berarti secara tidak langsung hanya mendukung siswa-siswi yang bergaya belajar dengan auditorial saja (Sumber: Wawancara tidak langsung melalui aplikasi *Whatsapp* dengan Ibu Umi tanggal 24 Februari 2018).

Dampaknya ada sebagian siswa yang nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan pada akhirnya harus tinggal kelas, karena di SMP Muhammadiyah Pleret jika nilai rapor yang di bawah KKM lebih dari 5 mata pelajaran maka siswa tersebut harus tinggal kelas (Sumber: Dokumen rapor SMP Muhammadiyah Pleret). Sehingga siswa yang tinggal kelas tersebut harus pindah untuk mencari sekolah yang lain. Kemudian ada pula siswa yang tinggal kelas namun tidak pindah sekolah melainkan tidak melanjutkan sekolah atau putus sekolah.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Karena prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah

Pleret yang merupakan pokok permasalahan utama pada penelitian ini banyak mengalami penurunan pada nilai rapot, dan banyak pula siswa yang nilai rapotnya dibawah KKM. Dengan begitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsep diri dan gaya belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret, dan juga untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa SMP Muhammadiyah Pleret. Kemudian penelitian ini dibuat juga untuk membantu pihak sekolah dalam mengidentifikasi gaya belajar siswa yang akan berpengaruh pada metode mengajar guru untuk keberhasilan siswa. Selain itu penelitian ini dibuat juga untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret.

Konsep diri merupakan salah satu aspek perkembangan psikososial peserta didik yang penting dipahami oleh seorang guru. Konsep diri merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam proses pendidikan. Rendahnya prestasi dan motivasi belajar siswa, terjadinya penyimpangan-penyimpangan perilaku siswa, serta kesulitan belajar yang dialami siswa di kelas banyak disebabkan oleh persepsi negatif siswa terhadap diri sendiri (Desmita, 2012:163).

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert dalam Rakhmad (2003:105) menyatakan bahwa dalam menilai dirinya, seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif. Maksudnya individu tersebut ada yang mempunyai konsep diri positif dan ada pula yang mempunyai konsep diri negatif.

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert dalam Rakhmad (2003:105) ciri-ciri seseorang mempunyai konsep diri positif yaitu:

1. Mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik.
2. Merasa sama dengan yang lainnya.
3. Jika dipuji tidak merasa malu.
4. Sadar akan perbedaan keinginan, perasaan, dan perilaku yang belum tentu diterima di masyarakat.
5. Mengetahui aspek-aspek kepribadian yang tidak disukainya dan selalu berupaya untuk berubah.

Adapun ciri-ciri seseorang yang mempunyai konsep diri negatif yaitu:

1. Jika dikritik mudah tersinggung.

2. Jika dipuji menjadi besar kepala.
3. Suka mengkritik, tidak bisa menghargai dan mengakui kelebihan orang lain.
4. Selalu merasa bahwa orang lain tidak menyukai dirinya.
5. Jika berkompetisi selalu pesimis.

Gunawan (2003: 139) menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Bobbi De Porter dan Hernacki (1999: 112) menyatakan ada tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

<b>Jenis</b>	<b>Ciri-ciri</b>
Visual	- Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual
	- Rapi dan teratur
	- Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna
	- Sulit menerima instruksi verbal
Auditorial	- Tidak mudah terganggu dengan keributan
	- Belajar dengan cara mendengar
	- Lemah dalam aktivitas visual
	- Memiliki kepekaan terhadap musik
Kinestetik	- Baik dalam aktivitas lisan
	- Belajar melalui aktivitas fisik
	- Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
	- Peka dalam ekspresi dan bahasa tubuh
	- Menyukai kegiatan coba-coba dan kurang teliti

Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mengalami proses pembelajaran sebagai hasil pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya (Surya, 2004:75).

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mencari apakah ada pengaruh antar variabel dan data prestasi siswa yang diperoleh berbentuk angka. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikannya dengan apa adanya.

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah konsep diri dan gaya belajar, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar. Populasi pada penelitian ini adalah sejumlah 312 siswa yang tersebar menjadi 12 kelas. Sedangkan sampelnya adalah sejumlah 76 siswa yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner (untuk mengambil data variabel konsep diri dan gaya belajar) dan dokumentasi (untuk mengambil data variabel prestasi belajar). Penelitian ini menggunakan rumus Pearson untuk uji validitas dan menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk uji reliabilitasnya. Kemudian teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Dan untuk uji hipotesis menggunakan uji-t dan uji-F.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Konsep Diri (X<sub>1</sub>)**

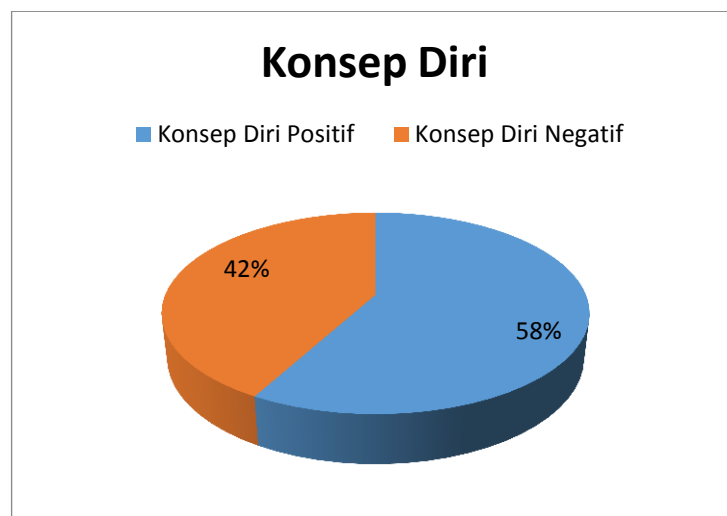
Data untuk variabel konsep diri ini diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden. Angket konsep diri ini berjumlah 23 item valid yang terdiri dari 14 item *favorable* dan 9 item *unfavorable*. Angket tersebut terdiri dari empat pilihan jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Oleh



karena itu skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu sebesar 92 dan skor skor terendah sebesar 23.

Kemudian untuk kecenderungan konsep diri siswa SMP Muhammadiyah Pleret, maka peneliti membuat distribusi kecenderungan konsep diri dengan menggunakan *pie chart*. *Pie chart* dibuat berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh responden, hasil tersebut dianalisis berdasarkan jenis dan karakteristik konsep diri.

Hasilnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kecenderungan Konsep Diri**

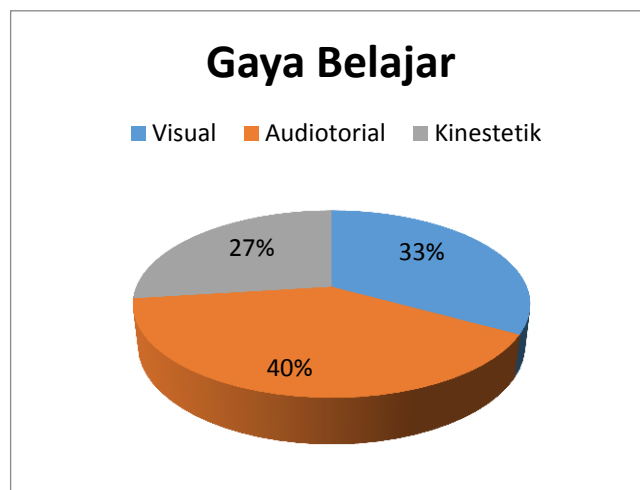
Berdasarkan *pie chart* di atas maka dapat dilihat bahwa 58% dari jumlah responden atau berjumlah 44 siswa memiliki konsep diri yang positif dan 42% dari jumlah responden atau berjumlah 32 siswa memiliki konsep diri yang negatif.

## 2. Gaya Belajar ( $X_2$ )

Data untuk variabel gaya belajar ini diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden. Angket gaya belajar ini berjumlah 28 item valid yang terdiri dari 18 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*. Angket tersebut terdiri dari empat pilihan jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Oleh karena itu skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu sebesar 112 dan skor skor terendah sebesar 28.

Selanjutnya peneliti mencari kecenderungan gaya belajar pada siswa SMP Muhammadiyah Pleret. Kecenderungan ini dicari dengan cara melihat persentase dari perhitungan skor pada angket yang telah diisi responden, maka peneliti membuat distribusi kecenderungan gaya belajar dengan menggunakan *pie chart*. *Pie chart* dibuat berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh responden, hasil tersebut dianalisis berdasarkan jenis dan karakteristik gaya belajar.

Berikut adalah hasil perhitungan kecenderungan gaya belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret:



**Gambar 2. Kecenderungan Gaya belajar**

Dari *pie chart* dan tabel di atas dapat kita lihat bahwa 27% dari jumlah responden atau berjumlah 21 siswa bergaya belajar kinestetik, 33% dari jumlah responden atau berjumlah 25 siswa bergaya belajar visual, dan 40% dari jumlah responden atau berjumlah 30 siswa bergaya belajar auditorial. Maka dapat dikatakan bahwa siswa SMP Muhammadiyah Pleret cenderung bergaya belajar auditorial.

### 3. Prestasi Belajar (Y)

Data untuk variabel prestasi belajar diperoleh dari rata-rata nilai rapor responden pada mata pelajaran ISMUBA yang terdiri dari 7 mata pelajaran yaitu Aqidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, Al-Qur'an/Hadits, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab. Berdasarkan perhitungan menggunakan tabel kategorik maka

didapatkan kriteria kecenderungan prestasi belajar pada siswa SMP Muhammadiyah Pleret secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar**

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 74,3$	11	15
2	Sedang	$74,3 \leq X \leq 79,7$	42	55
3	Tinggi	$X > 79,7$	23	30
<b>Jumlah</b>			<b>76</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat kita lihat bahwa 15% atau 11 siswa memiliki prestasi belajar yang rendah, 55% atau 42 siswa memiliki prestasi belajar yang sedang, dan 30% atau 23 siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret cenderung sedang.

4. Pengujian Hipotesis  
a. Uji-t

Pada penelitian ini dilakukan uji-t untuk pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dan hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu mencari ada atau tidaknya pengaruh antar variabel secara parsial. Besarnya  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,993. Berikut ini adalah hasil uji-t:

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji-t**  
**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	konsep diri (x1)	.780	.102	.634	7.679	.000
	gaya belajar (x2)	.365	.083	.365	4.416	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar (y)

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.23 di atas maka dapat dilihat bahwa besarnya sig pada variabel konsep diri adalah sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$  pada variabel konsep diri adalah sebesar 7,679 dengan begitu dapat dilihat bahwa  $sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar.

Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nylor (dalam Desmita, 2012:171) yang mengemukakan bahwa:

Banyak penelitian yang membuktikan hubungan positif yang kuat antara konsep diri dengan prestasi belajar di sekolah. Siswa yang memiliki konsep diri positif, memperlihatkan prestasi yang baik di sekolah, atau siswa yang berprestasi tinggi di sekolah memiliki penilaian diri yang tinggi, serta menunjukkan hubungan antar pribadi yang positif pula. Mereka menentukan target prestasi belajar yang realistis dan mengarahkan kecemasan akademis dengan belajar keras dan tekun, serta aktivitas-aktivitas mereka selalu diarahkan pada kegiatan akademis. Mereka juga memperlihatkan kemandirian belajar, sehingga tidak hanya tergantung pada guru.

Pambudi dan Wijayanti juga mengemukakan bahwa (2012:152) ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan pencapaian IPK mahasiswa. Penelitian Pottebaum dkk. (1986:143) menyimpulkan bahwa hubungan antara konsep diri dan prestasi akademik bersifat signifikan.

Selanjutnya dapat dilihat besarnya sig pada variabel gaya belajar adalah sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$  pada variabel gaya belajar adalah sebesar 4,416 dengan begitu dapat dilihat bahwa  $sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar.

Hasil tersebut menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmayani, Syaib, dan 'Ardhuha (2016:18) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar. Kemudian Taiyeb dan Mukhlisa (2015:16) juga mengatakan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar siswa (visual, auditorial dan kinestetik) dengan hasil belajar biologi siswa. Siswa memahami gaya belajar mereka sendiri seperti bagaimana

memahami pelajaran dengan baik, sehingga mereka dapat menerima materi pelajaran yang disajikan oleh guru dengan baik.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Bire, Geradus, dan Bire (2014: 170) menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar berada pada kategori sangat kuat. Penelitian yang dilakukan Putri (2013) juga menyimpulkan bahwa gaya belajar pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

b. Uji-F

Pada penelitian ini dilakukan uji-F untuk pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yaitu mencari ada tidaknya pengaruh antar variabel secara simultan. Besarnya  $F_{tabel}$  adalah sebesar 3,12. Berikut ini adalah hasil uji-F:

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji-F**

**ANOVA<sup>c,d</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	354.099	2	177.049	43.895	.000 <sup>a</sup>
Residual	20.901	73	19.464		
Total	375.000 <sup>b</sup>	75			

a. Predictors: gaya belajar (x1), konsep diri (x2)

b. Dependent Variable: prestasi belajar (y)

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 4.24 di atas maka dapat dilihat bahwa besarnya sig adalah sebesar 0,000 dan  $F_{hitung}$  adalah sebesar 43.895 dengan begitu dapat dilihat bahwa  $sig < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan gaya belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Illianti (2016:61) yang mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan gaya belajar dengan prestasi akademik.

## 5. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mencari prosentase pengaruh antar variabel secara simultan. Berikut ini adalah *output model summary* yang akan digunakan untuk mencari persentase:

**Tabel 4.**  
**Koefisien Determinasi**

### Model Summary

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.475	.886	1.41179

a. Predictors: gaya belajar (x<sub>2</sub>), konsep diri (x<sub>1</sub>)

Sumber: Data Primer 2018

Dari tabel di atas maka dapat dilihat besarnya R square adalah 0,475. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel konsep diri (X<sub>1</sub>) dan gaya belajar (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 47,5%. Yang artinya terdapat 52,5% faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Konsep diri dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Pleret”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan konsep diri siswa SMP Muhammadiyah Pleret dapat dilihat bahwa 58% dari jumlah responden atau berjumlah 44 siswa memiliki konsep diri yang positif dan 42% dari jumlah responden atau berjumlah 32 siswa memiliki konsep diri yang negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa SMP Muhammadiyah Pleret cenderung positif.
2. Kecenderungan gaya belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret dapat dilihat bahwa 27% dari jumlah responden atau berjumlah 21 siswa bergaya belajar kinestetik, 33% dari jumlah responden atau berjumlah 25 siswa bergaya belajar visual, dan 40% dari jumlah responden atau berjumlah 30 siswa bergaya belajar auditorial. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah Pleret cenderung bergaya belajar auditorial.

3. Prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret dapat dilihat bahwa 15% atau sejumlah 11 siswa memiliki prestasi belajar yang rendah, 55% atau sejumlah 42 siswa memiliki prestasi belajar yang sedang, dan 30% atau sejumlah 23 siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret adalah sedang.
4. Berdasarkan tabel di atas besarnya sig pada variabel konsep diri adalah sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$  pada variabel konsep diri adalah sebesar 7,679 dengan begitu dapat dilihat bahwa  $sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret.
5. Berdasarkan tabel di atas besarnya sig pada variabel gaya belajar adalah sebesar 0,000 dan  $t_{hitung}$  pada variabel gaya belajar adalah sebesar 4,416 dengan begitu dapat dilihat bahwa  $sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Pleret.
6. Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa besarnya sig adalah sebesar 0,000 dan  $F_{hitung}$  adalah sebesar 43.895 dengan begitu dapat dilihat bahwa  $sig < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan terdapat pengaruh antara konsep diri dan gaya belajar terhadap prestasi belajar diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan gaya belajar terhadap prestasi belajar. Dengan sumbangan koefisien determinasi sebesar 47,5%. Yang artinya terdapat 52,5% faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan empat saran, yaitu pertama, bagi sekolah dapat memberikan pengarahan kepada guru-guru yang mengajar untuk berusaha mengembangkan *skill* mengajar mereka agar

lebih bervariasi dan menarik. Kedua, bagi guru agar lebih memperhatikan gaya belajar siswa dan selalu berusaha mengajar dengan metode yang menyenangkan.

Ketiga, bagi siswa Agar siswa mengetahui konsep diri dan gaya belajar mereka masing-masing guna meningkatkan prestasi, baik akademik maupun non-akademik. Keempat, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti pada tingkat sekolah yang berbeda, baik di atas maupun di bawah. Serta meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi siswa, selain konsep diri dan gaya belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. 2009. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: Refika Aditama.
- Bire, Arylien Ludji, Geradus, Uda, dan Bire, Josua. “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa”. *Jurnal Kependidikan, Volume 44, Nomor 2, Hal. 168-174*. Kupang: Pascasarjana Universitas Nusa Cendana. November 2014.
- DePorter, Bobbi. 2010. *Quantum Learner*. (Alih bahasa: Lovely). Bandung: KAIFA.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Dryden, Gordon dan J. V. 2001. *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution) Belajar akan Efektif kalau Anda Belajar dalam Keadaan “Fun”*. (Alih bahasa: Word ++ Translation Service). Jakarta: KAIFA.
- Gunawan, Adi W. , 2003, *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- , 2004. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiriabadi.
- Hartiyati. 2002. Hubungan antara kemampuan awal konsep diri persepsi siswa terhadap cara mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa siswa kelas I caturwulan II pokok bahasan rumus-rumus segitiga dalam trigonometri di SMUN se-kecamatan wates kabupaten kulonprogo tahun pelajaran 2001/2002. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Illianti, Hasmunir dan Amri, Amsal. “Hubungan Konsep Diri dan Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fkip Unsyiah”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. Volume I, Nomor 1, hal 61-69. Unsyiah: FKIP. Agustus 2016.
- Nurmayani, Syuaib, Muhammad Zulfikar, dan ‘Ardhuha, Jannatin. “Pengaruh Gaya Belajar VAK pada Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa SMP Negeri 2 Narmada Tahun Ajaran 2015/2016”. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi (ISSN. 2407-6902)*. Volume II No 1. Mataram: Universitas Mataram. Januari 2016
- Pambudi, Prabawati Setyo dan Wijayanti, Diyan Yuli. “Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan”. *Jurnal Nursing*

*Study*. Volume 1, Nomor 1. hal. 149-156. Semarang: Universitas Diponegoro. Tahun 2012

Pottebaum. S. M., Timothy Z. K., Stewart W. E. 1986. "Is There a Causal Relation Between Self – Concept and Academic Achievement" *Jurnal Of Educational Research*, Vol.79, No.3.

Putri, Asti Widya. "Pengaruh Gaya Belajar Siswa (Visual, Kinestetik, dan Auditorial) Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor terhadap Hasil Belajar". *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya: Fakultas Ekonomi. . 2013

Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Taiyeb, A. Mushawir dan Mukhlisa, Nurul. "Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau". *Jurnal Bionature*. Volume 16, Nomor 1, hal. 8-16. Makassar: Universitas Negeri Makassar. April 2015